

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk, dan Rancangan Penelitian.

1. Metode Penelitian

Metode merupakan cara ilmiah agar bisa memperoleh, mengumpulkan data-data dengan fungsi dan tujuan tertentu. Metode penelitian sebagai suatu cara dalam menjawab rumusan masalah penelitian, serta merupakan suatu hal yang penting. Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Creswell (Sugiyono 2019:1) yang menyatakan bahwa “metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono(2019:15) “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dengan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang digunakan dalam memecahkan suatu masalah dalam penelitian berdasarkan pada kenyataan yang terjadi berdasarkan fakta atau realita pada saat penelitian secara jelas dan sistematis. Penelitian menggambarkan keadaan yang sebenarnya mengenai penggunaan media pembelajaran guru pasca pandemi terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Ngabang.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sugiyono (2016:8) menyatakan bahwa “Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, *relative* tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang *representative*”. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data lapangan digunakan instrument penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sehingga dapat disimpulkan hipotesis dirumuskan terbukti atau tidak.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasi. Bentuk ini digunakan karena penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) yaitu penggunaan media pembelajaran dengan variabel terikat (Y) yaitu motivasi belajar siswa.

3. Rancangan Penelitian

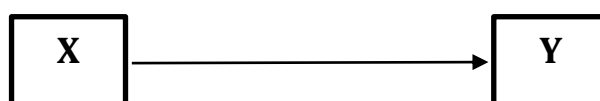
Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan survei guna mengetahui hubungan antara penggunaan media pembelajaran guru dengan motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang. Pendekatan Survei adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu. Menurut Abdullah Ma'ruf (2015:221) mengemukakan bahwa “Pendekatan survei memberikan manfaat untuk tujuan-tujuan deskriptif, dan dapat dilakukan dengan cara sensus maupun sampling terhadap hal yang nyata dan tidak nyata”. Hal

serupa disampaikan pula oleh (Sugiyono,2016:6) yang mengemukakan bahwa “Pendekatan survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang ilmiah (bukan buatan), tetapi mengedarkan koesioner, tes, wawancara tersruktur, dan sebagainya”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif deskriptif yang menggunakan pendekatan survei ini lebih cenderung untuk meneliti hubungan variabel bebas dan terikat. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian. Jadi paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab dalam penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Berdasarkan uraian diatas paradigma dalam penelitian deskriptif

Terdapat paradigma sederhana, terdiri atas 1) paradigma dengan variabel tunggal, 2) paradigma dengan variabel tunggal berurutan, 3) paradigma variabel ganda dan 4) paradigam variabel jalur. Adapun rancangan pada penelitian ini dengan variabel sederhana dapat digambarkan pada bagan sebagai berikut:

Bagan 3.3 Hubungan Variabel X dan Y



Sumber Sugiyono (2021 :8)

Keterangan :

(X) : Penggunaan Media pembelajaran

(Y) : Motivasi Belajar siswa

Berdasarkan paradigma tersebut, maka dapat menentukan:

a. Jumlah rumusan *masalah deskriptif* ada dua, dan *asosiatif* ada satu yaitu:

- 1) Rumusan masalah deskriptif (dua).
 - a) Bagaimana X ? (Penggunaan Media Pembelajaran).
 - b) Bagaimana Y ? (Motivasi Belajar siswa).
- 2) Rumusan masalah asosiatif/hubungan (satu)
 - a) Bagaimana Hubungan atau pengaruh *Media pembelajaran* dengan *Motivasi Belajar* yang dihasilkan?
 - b. Teori yang digunakan ada dua, yaitu teori tentang alat-alat
 - c. Hipotesis dirumuskan ada dua *macam hipotesis deskriptif dan Hipotesis asosiatif* (Hipotesis deskriptif sering tidak dirumuskan).

B. Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel merupakan objek yang akan menjadi sasaran dalam penelitian, yang mana dalam penelitian ini dari populasi dan sampel lah diperoleh data yang kemudian akan dianalisis.

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek yang akan dianalisis dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2021:61) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut pendapat Abdullah Ma’ruf (2015:226) mengemukakan bahwa “Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristiknya) apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini yang pertama seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang, kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, VIII H yang keseluruhannya berjumlah 335 siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang digunakan sebagai sumber data dan memiliki karakteristik tertentu yang terdiri atas objek atau subjek

tertentu didalam suatu penelitian yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1
Distribusi Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VIII A	16	27	43
2	VIII B	21	18	39
3	VIII C	25	19	44
4	VIII D	17	26	43
5	VIII E	26	18	44
6	VIII F	19	22	41
7	VIII G	15	26	41
8	VIII H	15	25	40
Jumlah		154	183	335

Sumber Data: Tata Usaha SMP Negeri 1 Ngabang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”.Menurut Sugiyono (2016:81) mengatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, dana, tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi itu harus betul-betul representative (mewakili).

Pendapat Gunawan(2015:47) mengatakan bahwa “Sampel bisa diartikan sebagai bagian dari populasi”. Sedangkan menurut Ul,fah (2021:36) mengatakan bahwa “Sampel merupakan perwakilan atau bagian dari sebuah populasi yang telah dihilangkan dengan metode tertentu”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam penelitian. Populasi yang diambil dengan menggunakan teknik *random sampling* atau secara acak.Sugiyono (2019 : 134) “dikatakan *simple* (

sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Sejalan dengan pendapat Sugiyono, Zuldafrial (2012:83) mengemukakan bahwa “*Random sampling* adalah pengambilan sampel secara acak tanpa pilih bulu”.

Peneliti menggunakan *random sampling* dengan cara undian menurut Zuldafiral (2012:82) yang memiliki langkah-langkah sebagai berikut: “1) Buatlah daftar yang berisi semua subjek, objek, peristiwa atau kelompok yang ada dalam populasi. 2) Berilah kode-kode yang berwujud angka-angka untuk setiap subjek, objek, atau kelompok yang dimaksud dalam point 1. 3) Tulislah kode-kode itu dalam satu lembar kertas. 4) Gulung kertas itu baik-baik. 5) Masukkan gulungan kertas itu ke dalam kaleng, kotak atau semacamnya. 6) Kocok baik-baik kaleng atau kotak itu. 7) Ambil kertas gulungan itu sebanyak yang dibutuhkan”.

Cara undian yang dilakukan penulis dengan mengundi populasi yang berbentuk kelompok dalam kelasnya masing-masing yaitu delapan kelas, yang terdiri dari kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, VIII H. dengan jumlah keseluruhan 335 siswa. Menurut Arikunto (Hariyadi 2020:56) “apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi jumlah subjeknya besar, dapat diambil objek dalam penelitian ini siswa kelas VIII dengan jumlah 8 kelas antara 10-15% atau 15%-25% atau lebih”. Karena populasi lebih dari 100 yaitu 335 maka sampel sebanyak 83 siswa. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel penelitian siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang, dengan cara pengambilan subjeknya yaitu 25% dari jumlah total siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang.

Jadi dapat disimpulkan *random sampling* adalah cara mengambil sampel dengan cara mengacak populasi semuanya dengan probabilitas yang sama.

Tabel 3.2
Distribusi Sampel penelitian

Kelas VIII	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel (25% dari Populasi)
VIII A	43	10
VIII B	39	10
VIII C	44	10
VIII D	43	10
VIII E	44	10
VIII F	41	10
VIII G	41	10
VIII H	40	13
Jumlah	335	83

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang akurat maka diperlukan Teknik dan alat yang tepat untuk mendapatkan data. Adapun Teknik dan alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Teknik Kuesioner

Teknik Kuesioner merupakan sebuah instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akurat dilapangan dalam penelitian ini. menurut Sugiyono (2019:219) merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Sugiyono (2016:142) menyatakan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa saja yang bias diharapkan dari reponden”. pendapat Abdullah Ma’ruf (2015:248) yang menyatakan bahwa “kuesioner adalah cara pengumpulan sata dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka

akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kuesioner adalah teknik-teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk diisi jawabnya. Jawaban dari responden ini nantinya akan menjadi data yang akan dianalisis oleh penulis sehingga memperoleh hasil data yang akurat.

Adapun kuesioner yang digunakan berupa kuesioner tertutup. Tujuan penulis menggunakan teknik kuesioner dalam penelitian adalah agar memperoleh informasi yang akurat dari responden mengenai variabel bebas (X) media pembelajaran guru dan variabel terikat (Y) motivasi belajar siswa. Kuesioner dijawab oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang yang terdiri dari 83 siswa sebagai sampel penelitian.

2) Teknik Studi Dokumenter

Menurut Sugiyono (2013:329) dokumen adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Sedangkan menurut Nawawi (2015:101) “Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik berupa sumber dokumen maupun buku-buku Koran, majalah dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang diperlukan dalam melengkapi data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan penelitian. Studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data atau metode pendukung setelah angket yang akan digunakan untuk memperoleh data berupa sumber gambar dan informasi mengenai guru, dan staf, jumlah peserta didik, denah lokasi, struktur organisasi sekolah, serta tenaga kependidikan, sarana dan prasarana dan juga sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 1 Ngabang.

2. Alat Pengumpul Data

Berdasarkan Teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang sesuai dengan Teknik yang dimaksud dapat dijabarkan sebagai berikut

a. Angket

Angket adalah suatu pengumpulan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi. Menurut Sugiono (2016:142) angket merupakan alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Menurut Nawawi (2015;124) angket adalah usaha untuk mengumpulkan data informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis, untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Menurut Sugiyono (2017:142) mengatakan bahwa angket ,merupakan Teknik pebgumpul data yang dilakukan dengan cara memeberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya" tujuan penyebaran angket ialah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir apabila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Angket ini berupa bentuk lembaran Menunjang data mengenai respon siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang.

Angket yang digunakan adalah angket dengan jenis tertutup. Angket jenis tertutup merupakan angket yang pilihan jawabannya telah disediakan oleh penulis, sehingga responden tinggal memilih salah satu alternative jawaban yang paling sesuai dengan keadaannya. Angket jenis tertutup ini juga akan membantu responden untuk mejawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul, pada tiap item angket disediakan Hal ini selaras dengan pemaparan Darmadi (2013:83) yang mengatakan bahwa "Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk

sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda silang (x) pada kolom atau tempat yang sesuai". Angket jenis tertutup ini akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga akan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap keseluruhan angket Media pembelajaran yang telah terkumpul, pada tiap item angket disediakan empat alternatif pilihan jawaban.

- 1) Alternatif jawaban "Selalu" dinilai angka 4
- 2) Alternatif jawaban "Sering" dinilai angka 3
- 3) Alternatif jawaban " Kadang-Kadang" dinilai angka 2
- 4) Alternatif jawaban "Tidak Pernah" dinilai angka 1

Alat pengumpulan data dengan angket ini untuk menjawab rumusan masalah terkait variabel X yaitu Penggunaan media Pembelajaran Dengan item perhitungan dengan bentuk silang (x), variabel Y Motivasi Belajar siswa dengan bentuk centang (√) disediakan lima alternatif pilihan jawaban.

- a) Alternatif jawaban " Sangat Setuju" dinilai angka 5
- b) Alternatif jawaban "sering" dinilai angka 4
- c) Alternatif jawaban "Ragu-ragu" dinilai angka 3
- d) Alternatif jawaban "Tidak setuju" dinilai angka 2
- e) Alternatif jawaban "Sangat tidak setuju" dinilai angka 1.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa angket adalah pengumpulan data, atau informasi dalam penelitian yang berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis dan dijawab oleh responden dengan cara memberikan tanda silang pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia pada angket penggunaan media pembelajaran, dan untuk menjawab pertanyaan terkait motivasi belajar dengan tanda centang, Angket pada penelitian ini telah dibuat secara terstruktur dengan jawaban tertutup. terkait penggunaan media pembelajaran guru dan Motivasi belajar siswa, yang akan diberikan kepada 83 siswa kelas VIII dengan

menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut” .

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data yang berupa sejumlah dokumen, tulisan, Catatan dan gambar dengan menggunakan kamera atau karya-karya untuk dikumpulkan sebagai sumber data penelitian. salah satu metode pengumpulan data berupa dokumen-dokumen. Menurut Gunawan (2014:178) “Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, foto foto, pada saat mengerjakan angket, atau karya-karya monumental. Dokumentasi dipergunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai bukti bahwa penulis telah melakukan penelitian dengan subjek SMP Negeri 1 Ngabang dan objek penelitian siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang.

D. Uji Keabsahan Instrumen

Uji Keabsahan Instrumen adalah tahap peneliti dalam memvalidasi instrument penelitian yang akan diteliti, dengan tujuan untuk menghasilkan instrument yang valid dan reliabel. Karakteristik instrument yang baik sebagai alat evaluasi hendaklah memenuhi persyaratan validitas dan reabilitas.

1. Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Adapun validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Adapun validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi isi. Sugiyono (2019:202) mengemukakan bahwa “validitas isi merupakan pengujian yang dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.

Berdasarkan apa yang disampaikan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa validitas isi merupakan pengujian yang dilakukan dengan cara membandingkan antara instrumen isi dengan rancangan yang telah ditetapkan. Validitas isi dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui tujuan khusus yang sejajar dengan variabel bebas (X) media pembelajaran guru dan variabel terikat (Y) motivasi belajar siswa

2. Reliabilitas Angket

Tes yang mempunyai reliabilitas berarti tes tersebut mempunyai sifat yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang kita peroleh ataupun dari kuesioner yang dibagikan. Jawaban kuesioner dikatakan reliabilitas atau handal jika jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas merujuk pada ketetapan alat tersebut dalam menilai apa yang diinginkan . Artinya kapanpun alat tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Tes yang mempunyai reliabilitas berarti tes tersebut mempunyai sifat yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang kita peroleh ataupun dari kuesioner yang dibagikan. Jawaban kuesioner dikatakan reliabilitas atau handal jika jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Menurut Sugiyono (2021:130) mengemukakan bahwa “pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal”. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (sability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya, sedangkan secara internal reliabilitas dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu. Adapun alat analisis reliabilitas menggunakan rumus Alpha, Sugiyono (2013:365) sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

k = Banyaknya item instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$$\sigma_t^2 = \text{Varians total}$$

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan maupun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melaksanakan suatu penelitian. Langkah tersebut setidaknya terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir/evaluasi. Ketiga tahap tersebut akan diuraikan seperti dibawah ini :

1.) Tahap persiapan

Sebelum memulai penelitian, maka perlu dilakukan berbagai persiapan. Persiapan tersebut terdiri dari surat-menyurat izin penelitian dan instrumen penelitian yang terdiri dari angket, dan pedoman oservasi yang kemudian disebarkan kepada responden yang telah ditentukan. Untuk pembuatan angket biasanya diawali dengan menyusun kisi-kisi. Sebelum penelitian dilakukan, maka terlebih dahulu penulis melakukan kosultasi instrumen penelitian pada dosen pembimbing pertama dan dosen pembimbing kedua, sebagai dasar pembuatan pertanyaan – pertanyaan dalam angket yang akan disebarkan kepada sejumlah siswa yang merupakn responden dalam penelitian ini, terutama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang.

2.) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian kepada sumber data yang telah ditetapkan terlebih dahulu yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang, dan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a.) Melakukaan observasi serta dokumentasi terhadap guru yang mengajar dikelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang mengenai media pembelajaran yang digunakan selama proses mengajar pasca pandemi. Kemudian observasi terhadap peserta didik mengenai media pembelajaran yang digunakan oleh guru saat menyampaikan materi.
- b.) Penyebaran angket kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang, serta memberi tata cara mengenai pengisian angket agar data yang diterima dapat diolah. Penetapan batas waktu pengisian angket diberikan

kepada responden selama 3 hari dan kemudian penulis lakukan pengembalian angket yang sudah di isi oleh responden.

- c.) Pengembalian kembali angket yang telah disebar dan mengecek kembali kelengkapannya.

Angket yang dapat diolah adalah angket yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a.) Seluruh angket yang disediakan seluruhnya diisi oleh responden dengan memilih alternatif jawaban yang disediakan
- b.) Angket yang tidak memiliki jawaban atau terdapat jawaban lebih dari satu alternatif akan dinyatakan batal atau tidak dapat diolah. Melakukan dokumentasi setiap kegiatan yang dilakukan, terutama saat observasi penyebaran dan pengambilan angket. Selain melakukan dokumentasi terhadap kegiatan penelitian, penulis juga mencari dokumen-dokumen pendukung penelitian.

3.) Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap akhir penelitian ini penulis mengumpulkan semua dokumen-dokumen untuk melakukan pengolahan dan analisis hasil penelitian. Selain itu penulis juga dapat memberikan verifikasi serta kesimpulan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Adapun rincian kegiatan tersebut sebagai berikut:

- a.) Menganalisis data yang diperoleh dengan uji statistik yang sesuai
- b.) Mengklasifikasikan lembar angket motivasi belajar siswa
- c.) Menyimpulkan hasil pengolahan data sebagai jawaban dari masalah
- d.) Menyusun laporan penelitian

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ini adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan keseluruhan responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk

menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Menurut Sugiyono (2019:226) menyatakan bahwa “teknik statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam analisis statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui table, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata dan standar deviasi, dan perhitungan persentase.” Dalam perhitungan statistik deskriptif ini dapat dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Sedangkan statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan dari sampel itu diberlakukan secara random. Statistik ini disebut juga statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan sampel yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probabilitas*). Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Bila peluang kesalahan 5% maka tarif kepercayaan 95%, bila peluang kesalahan 1%, maka tarif kepercayaannya 99% (peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut dengan tarif signifikansi, pengujian tarif signifikansi dari hasil suatu analisis akan lebih praktis bila didasarkan pada table sesuai teknik analisis yang digunakan.

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini, maka dilakukan pengolahan dan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Untuk menjawab sub masalah pertama digunakan teknik statistik dengan rumus presentase menurut Sugiyono (2012:34) sebagai berikut

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

$X\%$ = Persentase yang diberi

n = Jumlah skor yang aktual tiap aspek variabel

N = Jumlah skor maksimal ideal tiap aspek variabel

Tabel 3.3

Tolak Ukur Kategori Penilaian Untuk Persentase

Kategori	Persentase
Sangat Baik	75,01% - 100%
Baik	50,01% - 75%
Cukup	25,01% - 50%
Kurang	0,00% - 25%

- b. Sub masalah kedua dianalisis dengan menggunakan rumus *mean* rata-rata menurut Sugiyono (2013: 49) sebagai berikut.

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

Me = *Mean* (Rata-rata)

$\sum xi$ = Jumlah Skor

n = Jumlah Siswa

Tabel 3.4

Kriteria Hasil Rata-rata

Kategori	Skor	Keterangan
80-100	A	Sangat Baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
00,59	D	Kurang

c. Analisis korelasi Product Moment

Sebelum melakukan analisis korelasi , terlebih dahulu dilakukan uji coba prsyarat yaitu uji coba normalitas dan uji linearitas.

a.) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data dalam sebuah penelitian berdistribusi normal atau tidak. Gunawan (2015:67) mengatakan “Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, diantaranya: Dengan kertas peluang normal, uji chi-kuadrat, uji Liliefores, dengan teknik Kolomogorov-Smirnov, dengan SPSS”. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25. Dengan langkah-langkah uji normalitas menurut Sugiyono (2017:321-323) sebagai berikut:

- 1.) Data telah disunting di data editor kemudian aktifkan menu analyze, klik menu Nonparametric Test dan pilih menu sampel K-S
- 2.) Setelah diaktifkan menu K-S , destinasikan variabel yang akan dianalisis normalitas sebenarnya. Untuk menguji distribusi normalitas maka aktifkan normal dan klik normal pada tes distribution hingga keluar icon cek didalamnya
- 3.) Kemudian klik ok. Hasil uji normalitas akan didapatkan dan dapat dilihat pada output tes of normality untuk metode kolmogrovsminov pada nilai sig. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05.

b.) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Pengujian linieritas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dengan menggunakan *Tes For Linearity* pada taraf signifikan 0,05 .

Ada pun langkah-langkah yang dilakukan untuk uji linieritas menurut Sugiyono (2017:324-325), sebagai berikut :

- 1.) Masukkan data pada data editor, kemudian klik *anlyxe compare means dan means*
- 2.) Variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa masuk pada kolom dependet list dan variabel bebas yaitu media pembelajaran guru masuk pada kolom independet list.
- 3.) Klik option, aktifkan *test for linearity anova* tabel dan tunggu hingga keluar tanda cek. Setelah itu klik ok.

Hasil Uji linieritas dapat dilihat pada output anova tabel pada kolom *sig barislinerity*. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan linier apabila nilai kurang dari 0,05.

- c. Sub masalah ke 3 akan dijawab dengan menggunakan korelasi product moment Sugiyono (2017:225) karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara media pembelajaran guru dengan motivasi belajar siswa atau variabel X terhadap variabel Y, untuk memudahkan pengolahan data peneliti menggunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien Korelasi
 $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel (x) dan variabel (y)
 $\sum x$ = Variabel bebas
 $\sum y$ = Variabel terikat
 n = Jumlah sampel yang diteliti
 $\sum x^2$ = Jumlah skor x setelah dikuadratkan
 $\sum y^2$ = Jumlah skor y setelah dikuadratkan

Langkah selanjutnya menginterpretasikan hasil perhitungan koefisien korelasi (r), yaitu penulis ingin mengetahui seberapa besar tingkat hubungan antara penggunaan media pembelajaran guru atau variabel (x) dengan motivasi belajar siswa atau variabel (y) sesuai dengan ketentuan berikut.

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber Sugiyono (2019 : 274)

Berdasarkan rumus korelasi product moment dan perolehan t hitung terhadap tabel interpretasi koefisien korelasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa apabila interval koefisien sebesar 0,00 – 0,199 maka ditingkat hubungan berkategori “Sangat Rendah”, apabila interval koefisien sebesar 0,20 – 0,399 maka ditingkat hubungan berkategori “Rendah”, selanjutnya apabila interval koefisien sebesar 0,40 – 0,599 maka ditingkat hubungan berkategori “Sedang”, dan apabila interval koefisien sebesar 0,60 – 0,799 maka ditingkat hubungan berkategori “Kuat”, sedangkan apabila interval koefisien sebesar 0,80 – 0,100 maka ditingkat hubungan berkategori “Sangat Kuat”.

Langkah selanjutnya menginterpretasikan hasil perhitungan koefisien korelasi (r), yaitu penulis ingin mengetahui seberapa besar tingkat hubungan antara media pembelajaran guru atau variabel (x) dengan motivasi belajar siswa atau variabel (y) sesuai dengan ketentuan berikut.